

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU no 44 tahun 2009 tentang rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit mempunyai tugas dan fungsi yaitu dimana tugas rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan secara perorangan dan fungsi dari rumah sakit adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberi pelayanan kesehatan, dan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit (Widjaya, 2014). Rumah sakit sangat erat hubungannya dengan bagian rekam medis. Rekam medis mempunyai bagian peranan penting dalam proses pelayanan dirumah sakit. Dijelaskan dalam PerMenKes No.269/MENKES/PER/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pengobatan,

tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik.

Rekam medis pasien rawat inap menurut Permenkes no. 269/Menkes/Per/III/2008, bab II pasal 3 ayat (2) adalah ringkasan pulang (*discharge summary*). Kelengkapan ringkasan pulang harus sangat diperhatikan karena dipergunakan untuk menjamin kontinuitas pelayanan medis, bahan penilaian staf medis, dan untuk memenuhi permintaan pihak penjamin salah satunya asuransi.

Berdasarkan pedoman penyelenggaraan dan prosedur rumah sakit di Indonesia Revisi II (2006). Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi seluruhnya setelah pasien menerima pelayanan dengan ketentuan setiap tindakan konsultasi yang dilakukan terhadap pasien, selambat-lambatnya dalam waktu 1 x 24 jam harus ditulis dalam lembaran rekam medis. Pengembalian rekam medis adalah sistem yang cukup penting diunit rekam medis, karena pengembalian rekam medis dimulai dari rekam medis tersebut berada di ruang rawat sampai dengan rekam medis kembali keunit rekam medis sesuai dengan kebijakan batas waktu pengembalian 2 x 24 jam.

Berdasarkan hasil observasi analisis kelengkapan pengisian dan pengembalian rekam medis rawat inap rumah sakit. Tabulasi silang waktu pengembalian dan kelengkapan berkas rekam medis rawat inap, berkas rekam medis yang tepat waktu pengembaliannya diisi tidak lengkap yaitu sebanyak 24 berkas rekam medis atau (42%) jumlah 57 rekam medis, sedangkan tidak tepat waktu

pengembaliannya tetapi diisi dengan tidak lengkap sebanyak 43 berkas rekam medis atau (31%) jumlah 138 rekam medis (Supriyanto, 2013).

Berdasarkan hasil observasi pengaruh kelengkapan resume medis terhadap ketepatan pengembalian rekam medis rawat inap kelengkapan resume medis yang tepat waktu pengembalian, yang lengkap 2 (5%) dan tidak lengkap 38 (95%), dan ketepatan pengembalian terhadap kelengkapan resume medis diperoleh 0 (0%) resume medis yang lengkap kembali secara tepat waktu (Eriyanti, 2013).

Hasil observasi awal 10 rekam medis, dimana kelengkapan resume medis terhadap ketepatan pengembalian rekam medis rawat inap bagian interna di RSU Bahteramas Kota Kendari yaitu yang lengkap 4 (40%), tidak lengkap 6 (60%) dan ketepatan pengembalian rekam medis terhadap kelengkapan resume yang kembali dengan tepat waktu dari ruang rawat inap ke unit rekam medis yaitu 2 (20%) dan yang tidak tepat waktu yaitu 8 (80%).

Keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap bagian interna di RSU Bahteramas Kota Kendari sering terjadi, pengembalian rekam medis melebihi batas waktu yang telah ditentukan yaitu 2 x 24 jam setelah pasien pulang rawat. Hal ini terjadi karena kelengkapan resume medis yang di miliki RSU Bahteramas Kota Kendari masih belum terisi dengan lengkap. Kelengkapan tersebut dapat dilihat terisinya semua data penting yang terdapat pada resume medis.

Jika terjadi ketidaktepatan pengembalian rekam medis dari ruang rawat inap ke unit pengelolaan rekam medis, maka sistem pelayanan juga akan terhambat dan terganggu, sehingga waktu tunggu pasien yang ingin mendapatkan pelayanan

menjadi lama. Sehingga hal tersebut dapat mengganggu dalam pelayanan dan kualitas dari rumah sakit itu tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MenKes/PER/III/2008, bab II pasal 3 ayat (2), ringkasan pulang (resume medis) harus dibuat dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pasien. Isi ringkasan pada pasal 4 ayat (2) memuat : identitas pasien, diagnose masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut dan nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan.

Ketidaktepatan pengembalian rekam medis dari ruang rawat inap ke instalasi rekam medis, dapat mengganggu pasien kontrol ulang, sehingga lama tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan menjadi lebih lama dan terganggu, sehingga akhirnya kualitas pelayanan dirumah sakit tersebut kurang efektif dan efisien.Ketidaktepatan pengembalian rekam medis juga mengganggu didalam pengolahan data rekam medis tersebut, dikarenakan petugas belum mengisi data-data pasien dengan lengkap, sehingga mengganggu dalam pembuatan pelaporan internal dan eksternal rumah sakit.

Melihat uraian diatas, penulis tertarik untk meneliti lebih lanjut tentang **”Hubungan Kelengkapan Resume Medis Terhadap Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Bagian Interna di RSUD Bahteramas Kota Kendari Sulawesi Tenggara”**.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada Hubungan Kelengkapan Resume Medis Terhadap Ketepatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Bagian Interna di Rumah Sakit Umum Bahteramas Kota Kendari Sulawesi Tenggara ?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1 Apakah resume medis pasien dari ruang rawat inap bagian interna sudah terisi lengkap di Rumah Sakit Umum Bahteramas Kota Kendari?
- 1.3.2 Apakah rekam medis pasien rawat inap bagian interna telah mengikuti ketentuan pengembalian yang telah di tentukan waktunya 2 x 24 jam di Rumah Sakit Umum Bahteramas Kota Kendari Sulawesi Tenggara?
- 1.3.3 Apakah ada hubungan kelengkapan resume medis terhadap ketepatan pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Umum Bahteramas Kota Kendari Sulawesi Tenggara?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kelengkapan resume medis terhadap ketepatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap bagian interna di Rumah Sakit Umum Bahteramas Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

1.4.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi kelengkapan resume medis pasien rawat inap bagian interna di Rumah Sakit Umum Bahteramas Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

- b. Identifikasi waktu ketepatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap bagian interna di Rumah Sakit Umum Bahteramas Kota Kendari Sulawesi Tenggara.
- c. Menganalisa hubungan kelengkapan resume medis terhadap ketepatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap bagian interna di Rumah Sakit Umum Bahteramas Kota Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan rumah sakit pada umumnya, dan pelayanan medik rawat inap khususnya, agar lebih ditingkatkan kedisiplinan dalam ketepatan pengembalian rekam medis.

1.5.2 Bagi Fakultas Manajemen Informasi Kesehatan

Memberikan kontribusi dalam pengembangan studi bidang Manajemen Informasi Kesehatan, Sekaligus digunakan sebagai bahan referensi atau bacaan bagi peneliti di masa yang akan datang.

1.6 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit Umum Bahteramas Kota Kendari Sulawesi Tenggara untuk mengetahui hubungan kelengkapan pengisian resume medis terhadap ketepatan pengembalian rekam medis pada bulan Desember 2015. Metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif terhadap resume medis dengan melihat kelengkapan. Faktor-faktor yang diteliti oleh peneliti dalam kelengkapan pengisian resume medis meliputi kelengkapan,

identifikasi pasien, catatan laporan yang penting, autentikasi dan catatan yang baik dan Prosedur utama Populasi penelitian adalah Berkas rekam medis pasien pulang dari bulan Desember sebanyak 684 berkas rekam medis. Menentukan besar sampel menggunakan teknik *Systematic Random Sampling*

Dalam hal ini yang dipilih berkas rekam medis yang berjumlah 159 berkas rekam medis. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi-square.